

ABSTRAK

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS LAYANAN SAMSAT DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Pada Kantor bersama Samsat Rote Ndao)

Pembimbing I : Dr. Jems Arison Zacharias, SE., M.Si
Pembimbing II : Herry Aprilia Manubulu, S.Sos., M.Si., Ak
Nama : Indah Henukh
Nim : 22190008
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Tahun Penelitian : 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Layanan Samsat, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan penerimaan daerah dari sektor pajak kendaraan bermotor. Namun, masih terdapat permasalahan terkait berfluktuasinya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya pada periode 2021–2025. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada wilayah penelitian yaitu sebanyak 68.717 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* berdasarkan perhitungan rumus Slovin sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert serta dokumentasi data sekunder. Analisis data dilakukan melalui pengujian *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta *inner model* untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, dengan nilai *koefisien jalur* sebesar 0,104, nilai *T-statistics* sebesar 1,028, dan *P-values* sebesar 0,304; (2) Kualitas Layanan Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, dengan nilai

koefisien jalur sebesar 0,498, nilai *T-statistics* sebesar 5,077, dan *P-values* sebesar 0,000; serta (3) Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, dengan nilai *koefisien jalur* sebesar 0,323, nilai *T-statistics* sebesar 3,356, dan *P-values* sebesar 0,001. Nilai *R-square* sebesar 0,746 menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Layanan Samsat, dan Sanksi Perpajakan mampu menjelaskan sebesar 74,6% variasi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kualitas Layanan Samsat dan Sanksi Perpajakan merupakan faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan Samsat secara berkelanjutan serta penerapan sanksi perpajakan yang konsisten dan adil perlu dilakukan untuk mendorong wajib pajak agar lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Layanan Samsat, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.